



YOGYAKARTA

► MERTI SUNGAI WINONGO

Umat & Warga Peduli Lingkungan

Sejumlah umat Katolik dari Paroki Santo Albertus Agung Jetis bersama warga RT14/RW03 Jatimulyo, Kalurahan Kricak, Kemantren Tegalrejo, menggelar *Merti Sungai Winongo*, Minggu (14/7).

Kegiatan ini dipusatkan di area sempadan sungai yang melewati wilayah mereka yang bersebelahan dengan Kampung Kricak Kidul dan Kampung Bener.



Umat Paroki Jetis bersama elemen masyarakat Kelurahan Kricak, Kemantren Tegalrejo saat melaksanakan Merti Sungai Winongo dengan kegiatan bersih-bersih sungai, Minggu (14/7).



Lokasi ini dulunya merupakan tanah kosong yang kumuh. Namun kini perlahan mulai tertata dengan baik, bahkan kini sering digunakan untuk berkumpulnya warga.

Kegiatan *Merti Sungai Winongo* yang diprakarsai oleh Tim Pelayanan Kemasyarakatan Gereja Santo Albertus Agung Jetis ini juga melibatkan elemen masyarakat Kricak.

Kegiatan diawali dengan penyerahan alat kebersihan dan tanaman hias secara simbolis oleh Pastor Paroki Jetis, Romo Vincentius Suparman Pr kepada Ketua RT14. Joko Hariyanta.

Romo Vincentius Suparman mengingatkan agar semua manusia beriman memiliki tanggung jawab dalam melestarikan dan menjaga keutuhan ciptaan Tuhan. "Membangun persaudaraan dengan bersama-sama merawat dan menjaga keutuhan ciptaan adalah tugas umat beriman. Maka, kegiatan *Merti Sungai Winongo* ini perlu didukung sebagai upaya membangun *paseduluran* agar kita sebagai manusia ikut mencintai, bersama-sama menjaga dan merawat lingkungan," kata Romo Suparman.

Ketua RT14 Jatimulyo, Joko Hariyanta, mengapresiasi dukungan umat Katolik Paroki Jetis yang peduli pada lingkungan di wilayahnya, terutama dalam mendukung

upaya warga memanfaatkan area pinggir sungai menjadi produktif. "Dulu tempat ini hanya tanah kosong yang kotor. Sejak dua tahun terakhir, kami mulai membenahi. Harapan ke depan, tempat ini bisa menjadi ruang interaksi sosial sekaligus untuk meningkatkan perekonomian warga," katanya.

Joko Hariyanta mengakui pengelolaan sampah yang dilakukan warganya masih sangat sederhana. "Ini yang bisa dilakukan warga, tapi lebih baik daripada harus menunggu pemerintah," kata Joko.

Merti Sungai Winongo ini menjadi momentum untuk menyadarkan dan mengingatkan warga serta pemerintah untuk bersama-sama peduli pada lingkungan. (Yosef Leon Pinsker/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005